





UNIVERSITAS SARI MULIA
 FAKULTAS HUMANIORA
 PROGRAM STUDI SARJANA HUKUM
 TAHUN AKADEMIK 2021/2022

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Lesson Plan

Mata Kuliah (MK) <i>Course</i>	Kode <i>Code</i>	Bobot (SKS) <i>Credit</i>				Semester <i>Semester</i>	Tanggal Penyusunan <i>Compilation Date</i>
		Tatap Muka <i>Face to Face</i>	Praktikum <i>Practice</i>	Praktik Lapangan <i>Practical Field Work</i>	Simulasi <i>Simulation</i>		
Hukum Kesehatan <i>Health Law</i>	HKG01	3 SKS				III (Ganjil) (Odd)	09 September 2021
OTORISASI / PENGESAHAN <i>Endorsement</i>	Dosen Pengembang RPS <i>The Lesson Plan Developer</i>				Ketua Jurusan <i>Head of Department</i>		
	 (Fakhruddin Razy, SH., MH) NIK. 1166012011041				 (Fakhruddin Razy, SH., MH) NIK. 1166012011041		
Capaian Pembelajaran <i>Learning Outcome</i>	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada MK <i>Graduates Learning Outcome Which Charged to The Course</i>						
	CPL 1 – S1	Bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan mampu menunjukkan sikap religius. <i>Faithful to God Almighty and able to show a religious attitude.</i>					
	CPL 2 – S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika. <i>Upholding human values in carrying out duties based on religion, morals and ethics.</i>					
	CPL 3 – P6	Mengusai serta memahami mengenai faktor-faktor penyebab penyimpangan prosedur pelayanan kesehatan					

Keterangan: Notes: S: Sikap <i>Attitude</i> P: Pengetahuan <i>Knowledge</i> KU: Keterampilan Umum <i>General Skills</i> KK: Keterampilan Khusus <i>Special Skills</i>		<i>Mastering and understanding the factors that cause deviations in health service procedures</i>
	CPL 4 – P7	Dapat menjelaskan dan menguraikan mengenai dampak penyalahgunaan pelayanan kesehatan <i>Can explain and describe the impact of misuse of health services</i>
	CPL 5 – KU1	Mampu menguraikan pengertian hukum kesehatan dan sejarah hukum kesehatan di Indonesia. <i>Able to describe the meaning of health law and the history of health law in Indonesia.</i>
	CPL 6 – KU2	Mampu menguraikan bentuk-bentuk penyalahgunaan tindakan dalam pelayanan kesehatan <i>Able to describe the forms of abuse of action in health services</i>
	CPL 7 – KK1	Mampu menjelaskan tindakan hukum dalam pelayanan kesehatan <i>Able to explain legal actions in health services.</i>
	CPL 8 – KK2	Mampu menginvestigasi bentuk tindakan penyalahgunaan dalam pelayanan kesehatan <i>Able to investigate forms of abuse in health services</i>
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) Course Learning Outcome	
	CPMK 1	Mahasiswa mampu menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika pencampuran (S2). <i>Students are able to uphold human values in carrying out their duties based on religion, morals and mixed ethics.</i>
	CPMK 2	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menguraikan mengenai dampak penyalahgunaan pelayanan kesehatan (P7). <i>Students are able to explain and describe the impact of misuse of health services.</i>
	CPMK 3	Mahasiswa mampu menguraikan bentuk-bentuk penyalahgunaan tindakan dalam pelayanan kesehatan (KU2). <i>Students are able to describe the forms of abuse of action in health services.</i>
CPMK 4	Mahasiswa mampu menjelaskan tindakan hukum dalam pelayanan kesehatan (KK1). <i>Students are able to explain legal actions in health services.</i>	
CPMK 5	Mahasiswa mampu menginvestigasi bentuk tindakan penyalahgunaan dalam pelayanan kesehatan (KK2). <i>Students are able to investigate forms of abuse in health services.</i>	
Deskripsi Singkat Mata Kuliah Short Description of The Course	Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang Ruang Lingkup Hukum Kesehatan, Hak-hak dasar dalam bidang kesehatan, hubungan pelayanan dalam bidang kesehatan, hak dan kewajiban para pelaku profesi dibidang kesehatan, pertanggungjawaban hukum dibidang kesehatan, akibat hukum kesalahan dan kelalaian pelayanan kesehatan, penegakan hukum di bidang kesehatan, dan beberapa tindakan medik lainnya seperti euthanasia, aborsi, malapraktek medik, dan transplantasi organ tubuh dan jarigan.	

	<i>This course provides students with an understanding of the Scope of Health Law, basic rights in the health sector, service relations in the health sector, rights and obligations of professional actors in the health sector, legal responsibility in the health sector, legal consequences of errors and omissions in health services, enforcement law in the health sector, and several other medical actions such as euthanasia, abortion, medical malpractice, and organ and tissue transplantation</i>					
Bahan Kajian <i>Course Material</i>	CPMK 1	Dasar hukum pelayanan kesehatan serta ruang lingkup hukum kesehatan <i>The legal basis of health services and the scope of health law</i>				
	CPMK 2	Sumber-sumber Hukum Kesehatan dan etik dalam pelayanan kesehatan <i>Sources of Health Law and ethics in health services</i>				
	CPMK 3	Tanggungjawab perdata dan pidana dalam pelayanan kesehatan <i>Civil and criminal liability in health services</i>				
	CPMK 4	Tanggungjawab hukum administrasi dalam pelayanan kesehatan <i>Administrative legal responsibilities in health services</i>				
	CPMK 5	Aspek hukum penyelenggaraan pengobatan tradisonal <i>Legal aspects of administering traditional medicine</i>				
Bobot Penilaian <i>Evaluation Percentage</i>	Afektif/ Aktivitas Partisipatif <i>Affective/Participatory Activities</i>	Psikomotorik/ Hasil Proyek <i>Psychomotor/ Project Result</i>	Kognitif/ Pengetahuan <i>Cognitive/Knowledge</i>			
			Tugas <i>Assignment</i>	Kuis <i>Quiz</i>	Ujian Tengah Semester <i>Mid Exam</i>	Ujian Akhir Semester <i>Final Exam</i>
	10%	%	20%	0%	0%	70%
Media Pembelajaran <i>Learning Media</i>	Perangkat Lunak: Software: <ol style="list-style-type: none"> Ms. Office <i>Ms. Office</i> Learning management system (lms) Universitas Sari Mulia: https://lms.unism.ac.id/. <i>Sari Mulia University Learning Management System (lms): https://lms.unism.ac.id/.</i> Platform pembelajaran online: zoom meeting, google meets, whatsapp. <i>Online learning platforms: zoom meeting, google meets, whatsapp.</i> Perangkat Keras:					

	<p>Hardware:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. LCD dan screen. <i>LCD and screen.</i> 2. White board dan perangkat penunjang. <i>White board and supporting devices.</i> 3. Alat penunjang pembelajaran lainnya. <i>Other learning support tools.</i>
<p>Pustaka <i>References</i></p>	<p>Utama: <i>Primary:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-undang Kesehatan no. 36 tahun 2009 2. Undang-undang Praktik Kedokteran no. 29 tahun 2004 3. Undang-undang Rumah Sakit no. 44 tahun 2009 4. Pengantar Hukum Kesehatan, Dr. Takdir, SH., MH, Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, Palopo, 2018
	<p>Pendukung: <i>Additional:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. H. Zaeni Asyhadie, SH., M.Hum, Aspek-Aspek Hukum Kesehatan di Indonesia, PT. Raja Grafindo, Jakarta, 2019 2. Kepmenkes 312 Tahun 2020 Tentang Standar Profesi Perkam Medis Dan Informasi Kesehatan 3. M. Jusuf Hanafi, Amri Amir, Etika Kedokteran Dan Hukum Kesehatan, Penerbit Buku Kedokteran, Jakarta, 2009 4. Ns. Ta'adi, Hukum Kesehatan Pengantar menuju Perawat Tradisional, Penerbit buku Kedokteran, Jakarta, 2010
<p>Dosen Pengampu <i>Supporting Lecturer</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fakhruddin Razy, SH., MH (FR) 2. Achmad Rizky Hasani, SH., MH (AR)
<p>Mata Kuliah Syarat <i>Prerequisite Courses</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - PIH - PHI

KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (*Teaching and Learning Activities*)

Minggu Ke- Week number	CPMK <i>Course Learning Outcome</i>	Penilaian <i>Evaluation</i>		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran (Alokasi Waktu); Penugasan <i>Learning Format; Learning Method (Time Allocation); Assignment</i>		Bahan Kajian/Materi Pembelajaran <i>Course Material</i>	Bobot Penilaian (%) <i>Evaluation Percentage</i>	Dosen <i>Lecturer</i>
		Indikator <i>Indicators</i>	Kriteria & Bentuk <i>Criteria & Forms</i>	Luring <i>Offline Learning</i>	Daring <i>Online Learning</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I	Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup hukum kesehatan sehingga mampu membedakan antara hukum medis dan hukum lainnya	Kejelasan Menguraikan Dasar hukum pelayanan kesehatan	Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjelaskan Bentuk penilaian: Tanya jawab	1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: Contextual learning, Cooperative learning. 3. TM: 3 x 50 menit E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .		Pengertian mata kuliah Hukum Kesehatan: 1. Ruang lingkup hukum kesehatan 2. Sejarah pembangunan kesehatan 3. Dasar hukum pelayanan kesehatan	5	FR
	<i>Students are able to understand the scope of health law so that they are able to distinguish between medical law and other laws</i>	<i>Clarity Outlining the legal basis of health services</i>	Criteria: <i>Mastery of the material and accuracy in explaining</i> Assessment form: <i>Question and</i>	<i>1. Form: Lecture.</i> <i>2. Methods: Contextual learning, Cooperative learning.</i> <i>3. TM: 3 x 50 minutes</i>		<i>Definition of courses Health Law:</i> <i>1. Scope of health law</i> <i>2. History of health development</i> <i>3. Legal basis for health services</i>	5	

			<i>answer</i>	4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .				
II	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Konsep kesehatan dan konsep keperawatan	Kejelasan menguraikan tentang Konsep kesehatan, Konsep keperawatan	Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjelaskan Bentuk penilaian: Tanya jawab		1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: <i>Contextual learning, Cooperative learning.</i> 3. TM: 3 x 50 menit 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .	Konsep Hukum kesehatan, Konsep Hukum dalam keperawatan	5	FR
	<i>Students are able to understand and explain the concept of health and nursing concepts</i>	<i>Clarity describes the concept of health, the concept of nursing</i>	Criteria: <i>Mastery of the material and accuracy in explaining</i> Assessment form: <i>Question and answer</i>		<i>1. Form: Lecture. 2. Methods: Contextual learning, Cooperative learning. 3. TM: 3 x 50 minutes 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/.</i>	<i>Health Law Concepts, Legal Concepts in Nursing</i>	5	
III	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan perjanjian terapeutik	Kejelasan Menguraikan Dasar hukum tentang transaksi terapeutik	Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjelaskan	-	1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: <i>Contextual learning, Cooperative learning.</i> 3. TM: 3 x 50 menit	Menguraikan : 1. Perjanjian terapeutik 2. Tujuan transaksi terapeutik 3. Dasar hukum transaksi terapeutik 4. Skema Perjanjian Terapeutik 5. Syarat sahnya transaksi	10	FR

			Bentuk penilaian: Tanya jawab		4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .	terapeutik 6. Akibat transaksi terapeutik 7. Kesalahan dan kelalaian dalam perjanjian terapeutik		
	<i>Students are able to understand and explain therapeutic agreements</i>	<i>Clarity Outlining the legal basis for therapeutic transactions</i>	Criteria: <i>Mastery of the material and accuracy in explaining</i> Assessment form: <i>Question and answer</i>	-	1. <i>Form: Lecture.</i> 2. <i>Methods: Contextual learning, Cooperative learning.</i> 3. <i>TM: 3 x 50 minutes</i> 4. <i>E-learning: https://lms.unism.ac.id/.</i>	<i>Outline:</i> 1. <i>Therapeutic agreement</i> 2. <i>The purpose of the therapeutic transaction</i> 3. <i>Legal basis of transaction therapeutic</i> 4. <i>Therapeutic Agreement Scheme</i> 5. <i>Terms of the valid transaction therapeutic</i> 6. <i>As a result of therapeutic transactions</i> 7. <i>Errors and omissions in therapeutic agreements</i>	10	
IV	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan hubungan antara hukum dan etik kedokteran	Kejelasan Menguraikan Hukum dan etik dalam pelayanan kesehatan	Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjelaskan Bentuk penilaian: Tanya jawab	-	1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: <i>Contextual learning, Cooperative learning.</i> 3. TM: 3 x 50 menit 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .	Menguraikan pengertian, 1. Hukum dan etik dalam pelayanan kesehatan 2. Hubungan pasien, dokter, perawat dan Rumah Sakit 3. Hak dan Kewajiban Pasien, Dokter, Perawat dan Rumah Sakit	5	
	<i>Students are able to understand and explain the relationship</i>	<i>Clarity outlining the law and ethics in health services</i>	Criteria: <i>Mastery of the material and accuracy</i>	-	1. <i>Form: Lecture.</i> 2. <i>Methods: Contextual learning,</i>	<i>Explain the meaning,</i> 1. <i>Law and ethics in health services</i> 2. <i>Relationship between patient, doctor,</i>	5	FR

	<i>between law and medical ethics</i>		<i>in explaining</i> Assessment form: <i>Question and answer</i>		<i>Cooperative learning.</i> 3. TM: 3 x 50 minutes 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .	<i>nurses and hospitals</i> 3. <i>Rights and Obligations Patients, Doctors, Nurses and Hospitals</i>		
V	Mahasiswa mampu memahami pengertian Standar profesi Pelayanan Kesehatan	Kejelasan Menguraikan standar Profesi Medis	Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjelaskan Bentuk penilaian: Tanya jawab		1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: <i>Contextual learning,</i> <i>Cooperative learning.</i> 3. TM: 3 x 50 menit 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .	Menguraikan : 1. Standar Profesi Medis 2. Resiko Medis 3. Rekam Medis 4. Informed Consent	5	FR
	<i>Students are able to understand the meaning of Health Service Professional Standards</i>	<i>Clarity Outline the standards of the Medical Profession</i>	Criteria: <i>Mastery of the material and accuracy in explaining</i> Assessment form: <i>Question and answer</i>		1. Form: Lecture. 2. Methods: Contextual learning, Cooperative learning. 3. TM: 3 x 50 minutes 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .	<i>Outline:</i> 1. <i>Medical Profession Standard</i> 2. <i>Medical Risk</i> 3. <i>Medical Records</i> 4. <i>Informed Consent</i>	5	
VI	Mahasiswa mampu penjelasan pengertian dan	Kejelasan Menguraikan	Kriteria: Penguasaan materi dan	-	1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: <i>Contextual</i>	Menguraikan pengertian dan pemahaman lingkup yang	5	FR

	ruang lingkup mengenai Informed Consent	pengertian dan lingkup informed consent serta contohnya	ketepatan dalam menjelaskan Bentuk penilaian: Tanya jawab		<i>learning, Cooperative learning.</i> 3. TM: 3 x 50 menit 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .	berkaitan mengenai Informed Consent		
	<i>Students are able to explain the meaning and scope of Informed Consent</i>	<i>Clarity Describe the meaning and scope of informed consent and examples</i>	Criteria: <i>Mastery of the material and accuracy in explaining</i> Assessment form: <i>Question and answer</i>	-	1. <i>Form: Lecture.</i> 2. <i>Methods: Contextual learning, Cooperative learning.</i> 3. <i>TM: 3 x 50 minutes</i> 4. <i>E-learning: https://lms.unism.ac.id/</i>	<i>Describe the meaning and understanding of the related scope of Informed Consent</i>	5	
VII	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian Aspek hukum Pengobatan Tradisional	Kejelasan Menguraikan Aspek hukum Pengobatan Tradisional	Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjelaskan Bentuk penilaian: Tanya jawab	-	1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: <i>Contextual learning, Cooperative learning.</i> 3. TM: 3 x 50 menit 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .	Menguraikan Aspek hukum Pengobatan Tradisional 1. Pengertian Klasifikasi dan Jenis pengobatan tradisinal 2. Obat tradisional 3. Aspek hukum penyelenggaraan pengobatan tradisinal.	10	FR
	<i>Students are able to explain the meaning of legal</i>	<i>Clarity Outlines Legal Aspects of</i>	Criteria: <i>Mastery of</i>	-	1. <i>Form: Lecture.</i> 2. <i>Methods: Contextual</i>	<i>Outlining Legal aspects of Medicine Traditional</i>	10	

	<i>aspects of Traditional Medicine</i>	<i>Traditional Medicine</i>	<i>the material and accuracy in explaining</i> Assessment form: <i>Question and answer</i>		<i>learning, Cooperative learning.</i> 3. <i>TM: 3 x 50 minutes</i> 4. <i>E-learning: https://lms.unism.ac.id/.</i>	<i>1. Definition of Classification and Types of Traditional Medicine</i> <i>2. Traditional medicine</i> <i>3. Legal aspects of traditional medicine administration.</i>		
VIII	Mahasiswa mampu menjelaskan akibat Hukum Kesalahan dan kelalaian dalam pelayanan kesehatan	Kejelasan dan Pemahaman tentang akibat yang timbul dalam pelayanan kesehatan	Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjelaskan Bentuk penilaian: Tanya jawab	-	1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: <i>Contextual learning, Cooperative learning.</i> 3. TM: 3 x 50 menit 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .	Menguraikan: 1. Kesalahan dan unsur-unsurnya 2. Kelalaian dan unsur-unsurnya 3. Tanggungjawab perdata dalam pelayanan kesehatan 4. Tanggungjawab pidana dalam pelayanan kesehatan Tanggungjawab hukum administrasi dalam pelayanan kesehatan	5	AR
	<i>Students are able to explain the legal consequences of errors and omissions in health services</i>	<i>Clarity and understanding of the consequences that arise in health services</i>	Criteria: <i>Mastery of the material and accuracy in explaining</i> Assessment form: <i>Question and answer</i>	-	1. <i>Form: Lecture.</i> 2. <i>Methods: Contextual learning, Cooperative learning.</i> 3. <i>TM: 3 x 50 minutes</i> 4. <i>E-learning: https://lms.unism.ac.id/</i>	<i>Outlining:</i> <i>1. Errors and their elements</i> <i>2. Negligence and its elements</i> <i>3. Civil liability in health services</i> <i>4. Criminal responsibility in health services</i> <i>Administrative legal responsibilities in health services</i>	5	

IX	Mahasiswa mampu menganalisis tentang tindakan Aborsi	Kejelasan dalam Menguraikan unsur-unsur hukum beserta contohnya	Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjelaskan Bentuk penilaian: Tanya jawab		1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: Contextual learning, Cooperative learning. 3. TM: 3 x 50 menit 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .	1. Pengertian aborsi 2. Jenis-jenis aborsi 3. Aborsi dari aspek hukum 4. Penanggulangan kehamilan akibat perkosaan dengan pengguguran kandungan	5	AR
	<i>Students are able to analyze the act of Abortion</i>	<i>Clarity in outlining the elements of law along with examples</i>	Criteria: <i>Mastery of the material and accuracy in explaining</i> Assessment form: <i>Question and answer</i>		1. Format: Lecture. 2. Methods: Contextual learning, Cooperative learning. 3. TM: 3 x 50 minutes 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .	1. <i>Definition of abortion</i> 2. <i>Types of abortion</i> 3. <i>Abortion from a legal aspect</i> 4. <i>Overcoming pregnancy due to rape with abortion</i>	5	
X	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Transplantasi organ dan jaringan tubuh	Kejelasan Menguraikan Transplantasi organ dan jaringan tubuh dari aspek hukum	Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjelaskan Bentuk penilaian:	-	1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: Contextual learning, Cooperative learning. 3. TM: 3 x 50 menit 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .	1. Pengertian Transplantasi organ dan jaringan tubuh 2. Jenis-jenis Transplantasi organ dan jaringan tubuh dari aspek hukum	5	AR

			Tanya jawab					
	<i>Students are able to explain about organ and tissue transplantation</i>	<i>Clarity Describes organ and tissue transplantation from legal aspects</i>	Criteria: <i>Mastery of the material and accuracy in explaining</i> Assessment form: <i>Question and answer</i>	-	1. Format: Lecture. 2. Methods: Contextual learning, Cooperative learning. 3. TM: 3 x 50 minutes 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ . 1.	<i>1. Definition of organ transplant and body tissues</i> <i>2. Types of organ and tissue transplantation from a legal aspect</i>	5	
XI	Mahasiswa mampu menganalisis dan Memahami Sengketa medik dan alternatif penyelesaiannya	Kejelasan dan pemahaman Sengketa medik dan alternatif penyelesaiannya	Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjelaskan Bentuk penilaian: Tanya jawab		1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: Contextual learning, Cooperative learning. 3. TM: 3 x 50 menit 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .	1. Pengertian sengketa media (kasus medis) 2. Sengketa medic dan malpraktik medik 3. Sebab-sebab terjadinya sengketa medik 4. Alternatif penyelesaian sengketa medik	5	AR
	<i>Students are able to analyze and understand medical disputes and alternative solutions</i>	<i>Clarity and understanding of medical disputes and alternative solutions</i>	Criteria: <i>Mastery of the material and accuracy in explaining</i> Assessment form:		1. . Format: Lecture. 2. Methods: Contextual learning, Cooperative learning. 3. TM: 3 x 50 minutes	<i>1. Definition of media disputes (medical cases)</i> <i>2. Medical disputes and medical malpractice</i> <i>3. The causes of medical disputes</i> <i>4. Alternative solutions medical dispute</i>	5	

			<i>Question and answer</i>		4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .			
XII	Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami penerapan Proses mediasi dalam penyelesaian sengketa medik	Kejelasan dalam menjelaskan Ruang lingkup mediasi dalam sengketa medik	Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjelaskan Bentuk penilaian: Tanya jawab	-	1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: Contextual learning, Cooperative learning. 3. TM: 3 x 50 menit 4. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .	1. Ruang lingkup mediasi dalam sengketa medik 2. Tahap mediasi 3. Tugas dan peran mediator 4. Berakhirnya mediasi	5	AR
	<i>Students are able to explain and understand the application of Mediation process in medical dispute resolution</i>	<i>Clarity in explaining the scope of mediation in medical disputes</i>	Criteria: <i>Mastery of the material and accuracy in explaining</i> Assessment form: <i>Question and answer</i>		1. . <i>Format: Lecture.</i> 2. <i>Methods: Contextual learning, Cooperative learning.</i> 3. <i>TM: 3 x 50 minutes</i> 4. <i>E-learning: https://lms.unism.ac.id/.</i>	1. <i>Scope of mediation in medical disputes</i> 2. <i>Mediation stage</i> 3. <i>Duties and roles of mediators</i> 4. <i>End of mediation</i> 1.	5	
XIII	Mahasiswa mampu menjelaskan presentasi yang berkaitan dengan kasus-kasus dalam hukum kesehatan.	Kejelasan dalam pemahaman dan analisis sebab-sebab terjadinya sengketa medik, Alternatif	Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjelaskan	1. Bentuk: Kuliah. 2. 2. Metode: Contextual learning, Cooperative learning.		1. Sengketa medik dan malpraktik medik 2. Sebab-sebab terjadinya sengketa medik 3. Alternatif penyelesaian sengketa medik	20	AR

		penyelesaian sengketa medik	Bentuk penilaian: Tanya jawab	3. TM: 3 x 50 menit 4. Seminar 3 X 100 Tugas : Menelaah sustu kasus sengketa medik E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .				
	<i>Students are able to explain presentations related to cases in health law.</i>	<i>Clarity in understanding the causes of medical disputes, alternative medical dispute resolution</i>	Criteria: <i>Mastery of the material and accuracy in explaining</i> Assessment form: <i>Question and answe</i>	<i>1. Form: Lecture.</i> <i>2. 2. Methods: Contextual learning, Cooperative learning.</i> <i>3. TM: 3 x 50 minutes</i> <i>4. Seminar 3 X 100</i> <i>5. E-learning: https://lms.unism.ac.id/.</i>		<i>1. Medical disputes and medical malpractice</i> <i>2. Causes of medical disputes</i> <i>3. Alternative medical dispute resolution</i>	20	
XIV	Mahasiswa mampu menjelaskan presentasi yang berkaitan dengan kasus-kasus dalam hukum kesehatan.	Kejelasan dalam memahami Sebab-sebab terjadinya sengketa medik, Alternatif penyelesaian sengketa medik	Kriteria: Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjelaskan	-	1. Bentuk: Kuliah. 2. Metode: Contextual learning, Cooperative learning. 3. TM: 3 x 50 menit 4. Seminar 3 X 100	1. Sengketa medik dan malpraktik medik 2. Sebab-sebab terjadinya sengketa medik 3. Alternatif penyelesaian sengketa medik	20	AR

			Bentuk penilaian: Tanya jawab		5. E-learning: https://lms.unism.ac.id/ .			
	<i>Students are able to explain presentations related to cases in health law</i>	<i>Clarity in understanding the causes of medical disputes, alternative medical dispute resolution</i>	Criteria: <i>Mastery of the material and accuracy in explaining</i> Assessment form: <i>Question and answer</i>	-	1. <i>Form: Lecture.</i> 2. <i>Methods: Contextual learning, Cooperative learning.</i> 3. <i>TM: 3 x 50 minutes</i> 4. <i>Seminar 3 X 100</i> 5. <i>E-learning: https://lms.unism.ac.id/</i>	1. <i>Medical disputes and medical malpractice</i> 2. <i>Causes of medical disputes</i> 3. <i>Alternative medical dispute resolution</i>	20	
Ujian Akhir Semester <i>Final exams</i>								



UNIVERSITAS SARI MULIA
FAKULTAS HUMANIORA
PROGRAM STUDI SARJANA HUKUM
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

KONTRAK PEMBELAJARAN
Learning Contract

MATA KULIAH <i>Course</i>	Nama MK <i>Course Name</i>	Hukum Kesehatan <i>Health Law</i>
	Kode <i>Code</i>	HKG01
	Bobot (SKS) <i>Credit</i>	3 SKS
	Semester <i>Semester</i>	III (Ganjil) III (<i>Odd</i>)

DESKRIPSI MATA KULIAH
Course's Description

Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang Ruang Lingkup Hukum Kesehatan, Hak-hak dasar dalam bidang kesehatan, hubungan pelayanan dalam bidang kesehatan, hak dan kewajiban para pelaku profesi dibidang kesehatan, pertanggungjawaban hukum dibidang kesehatan, akibat hukum kesalahan dan kelalaian pelayanan kesehatan, penegakan hukum di bidang kesehatan, dan beberapa tindakan medik lainnya seperti euthanasia, aborsi, malapraktek medik, dan transplantasi organ tubuh dan jaringan.

This course provides students with an understanding of the Scope of Health Law, basic rights in the health sector, service relations in the health sector, rights and obligations of professional actors in the health sector, legal responsibility in the health sector, legal consequences of errors and omissions in health services, enforcement law in the health sector, and several other medical actions such as euthanasia, abortion, medical malpractice, and organ and tissue transplantation

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)
Graduates Learning Outcome

CPL 1 – S1	Bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan mampu menunjukkan sikap religius. <i>Faithful to God Almighty and able to show a religious attitude.</i>
CPL 2 – S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika. <i>Upholding human values in carrying out duties based on religion, morals and ethics.</i>
CPL 3 – P6	Mengusai serta memahami mengenai faktor-faktor penyebab penyimpangan prosedur pelayanan kesehatan <i>Mastering and understanding the factors that cause deviations in health service procedures</i>
CPL 4 – P7	Dapat menjelaskan dan menguraikan mengenai dampak penyalahgunaan pelayanan kesehatan <i>Can explain and describe the impact of misuse of health services</i>
CPL 5– KU1	Mampu menguraikan pengertian hukum kesehatan dan sejarah hukum kesehatan di Indonesia. <i>Able to describe the meaning of health law and the history of health law in Indonesia.</i>
CPL 6 – KU2	Mampu menguraikan bentuk-bentuk penyalahgunaan tindakan dalam pelayanan kesehatan <i>Able to describe the forms of abuse of action in health services</i>
CPL 7 – KK1	Mampu menjelaskan tindakan hukum dalam pelayanan kesehatan

	<i>Able to explain legal actions in health services.</i>
CPL 8 – KK2	Mampu menginvestigasi bentuk tindakan penyalahgunaan dalam pelayanan kesehatan <i>Able to investigate forms of abuse in health services</i>
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)	
CPMK 1	Mahasiswa mampu menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika pencampuran (S2). <i>Students are able to uphold human values in carrying out their duties based on religion, morals and mixed ethics.</i>
CPMK 2	Sumber-sumber Hukum Kesehatan dan etik dalam pelayanan kesehatan <i>Sources of Health Law and ethics in health services</i>
CPMK 3	Mahasiswa mampu menguraikan bentuk-bentuk penyalahgunaan tindakan dalam pelayanan kesehatan (KU2). <i>Students are able to describe the forms of abuse of action in health services.</i>
CPMK 4	Mahasiswa mampu menjelaskan tindakan hukum dalam pelayanan kesehatan (KK1). <i>Students are able to explain legal actions in health services.</i>
CPMK 5	Mahasiswa mampu menginvestigasi bentuk tindakan penyalahgunaan dalam pelayanan kesehatan (KK2). <i>Students are able to investigate forms of abuse in health services.</i>
BAHAN KAJIAN	
<i>Course Material</i>	
CPMK 1	Dasar hukum pelayanan kesehatan serta ruang lingkup hukum kesehatan <i>The legal basis of health services and the scope of health law</i>
CPMK 2	Sediaan obat dan Ketentuan Umum Farmakope Indonesia <i>Drug preparations and general provisions of the Indonesian Pharmacopoeia</i>
CPMK 3	Tanggungjawab perdata dan pidana dalam pelayanan kesehatan <i>Civil and criminal liability in health services</i>
CPMK 4	Tanggungjawab hukum administrasi dalam pelayanan kesehatan <i>Administrative legal responsibilities in health services</i>
CPMK 5	Aspek hukum penyelenggaraan pengobatan tradisional <i>Legal aspects of administering traditional medicine</i>
PUSTAKA UTAMA	
<i>Primary References</i>	
1	Undang-undang Kesehatan no. 36 tahun 2009
2	Undang-undang Praktik Kedokteran no. 29 tahun 2004
3	Buku Kapita Selektta Hukum Kedokteran
4	Undang-undang Rumah Sakit no. 44 tahun 2009
PUSTAKA PENDUKUNG	
<i>Additional Referecens</i>	
1	Kode Etik Kedokteran Indonesia
2	Permenkes 269 tahun 2008 tentang Rekam Medis
3	M. Jusuf Hanafi, Amri Amir, Etika Kedokteran Dan Hukum Kesehatan, Penerbit Buku Kedokteran, Jakarta, 2009
4	Ns. Ta'adi, Hukum Kesehatan Pengantar menuju Perawat Tradisional, Penerbit buku Kedokteran, Jakarta, 2010
MATA KULIAH SYARAT <i>Prerequisite Courses</i>	- PIH - PHI
MEDIA PEMBELAJARAN	
<i>Learning Media</i>	

Perangkat Lunak <i>Software</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Learning management system (lms) Universitas Sari Mulia: https://lms.unism.ac.id/course/view.php?id=439. <i>Sari Mulia University Learning Management System (lms):</i> https://lms.unism.ac.id/. 2. Platform pembelajaran online: zoom meeting, google meets, google form, whatsapp. <i>Online learning platforms: zoom meeting, google meets, google form, whatsapp.</i>
Perangkat Keras <i>Hardware</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. LCD dan screen. <i>LCD and screen.</i> 2. White board dan perangkat penunjang. <i>White board and supporting devices.</i> 3. alat penunjang pembelajaran lainnya. <i>other learning support tools.</i>
BOBOT PENILAIAN <i>Evaluation Percentage</i>	Partisipasi Aktif: 10% <i>Participatory Activities</i> Penugasan: 20% <i>Assignment</i> Ujian Tulis: 70% <i>Written Exam</i>
DOSEN PENGAMPU <i>Lectures</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fakhruddin Razy, SH., MH. (FR) 2. Achmad Rizky Hasani, SH., MH (AR)
KETENTUAN TAMBAHAN <i>Additional Terms</i>	
1	Selama perkuliahan secara daring, mahasiswa diwajibkan mengaktifkan kamera, kecuali mendapatkan ijin dari dosen yang bersangkutan untuk menonaktifkan kamera. <i>During online class, students are required to activate the camera, unless there is any permission from the lecturer to turn off the camera.</i>
2	Batas keterlambatan mahasiswa bergabung dalam perkuliahan daring/luring adalah maksimal 15 menit, kecuali ada arahan dari dosen yang bersangkutan. Adapun bagi mahasiswa yang terlambat dari 15 menit namun ingin tetap mengikuti perkuliahan diharuskan untuk meminta ijin kepada dosen yang mengajar terlebih dahulu. Ketidakhadiran mahasiswa tanpa alasan yang jelas adalah alpha. <i>The lateness limitation for student to join online/offline classes is 15 minutes at most, unless there is any permission from the lecturer. As for students who are more than 15 minutes late but want to continue attending class, they are required to ask permission from the lecturer first. The absence of students for no apparent reason is alpha.</i>
3	Bagi mahasiswa yang sakit, surat sakit dapat diberikan setelah yang bersangkutan kembali ke kampus, untuk sakit selama 1 hari wajib melampirkan surat sakit yang ditulis oleh orang tua atau wali, sedangkan sakit lebih dari 1 hari wajib melampirkan surat sakit dari dokter. <i>For students who are sick, a sick leave letter can be given after the student returns to campus. If you are sick for 1 day, you must attach a sick leave letter written by your parent or guardian, while if you are sick for more than 1 day, you must attach a sick leave letter from a doctor.</i>
4	Hanya terdapat 3 kategori ijin mendadak (< 1 hari) yang diperbolehkan, yaitu: Adanya kematian/kabar duka keluarga, adanya anggota keluarga yang sakit, dan mahasiswa yang bersangkutan terkena musibah atau kecelakaan. Mahasiswa tetap berkoordinasi dengan ketua kelas ataupun kepada dosen pengajar untuk meminta ijin.

	<p><i>There are only 3 categories of sudden permits (< 1 day) that are allowed, namely: The family grievance, family sick leave, and the accident happen. Students are required to coordinate with prefect or lecturer to ask for permission.</i></p>
5	<p>Bila ijin tidak termasuk kategori ijin mendadak, maka mahasiswa diharuskan menyerahkan surat ijin ke bagian prodi selambatnya 2 hari sebelum ijin baik secara langsung ataupun tidak langsung (misal melalui email), tergantung situasi perkuliahan.</p> <p><i>If the permit is not included in the sudden permit category, the student is required to submit a leave letter to the pharmacy department at least 2 days before the leave, either directly or indirectly (eg via email), depending on the situation.</i></p>
6	<p>Bagi mahasiswa yang ijin dikarenakan tugas kampus, diminta untuk melampirkan Surat Tugas dari kampus dan berkoordinasi dengan bagian prodi khususnya kemahasiswaan terkait Surat Tugas.</p> <p><i>For students who are permitted due to campus assignments, are asked to attach a Letter of Assignment from the campus and coordinate with the pharmacy department, especially student affairs division regarding the Letter of Assignment.</i></p>
7	<p>Format surat ijin dan surat sakit (bukan surat dokter) wajib meliputi beberapa bagian sebagai berikut:</p> <p><i>The format of the leave letter (not a leave letter from doctor) must include the following sections:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tanggal dan perihal surat <i>Date and subject</i> b. Identitas mahasiswa yang ijin seperti nama, NIM, kelas dan Angkatan <i>Students ID: Name, NIM, Class, and Batch</i> c. Alasan ijin, tanggal dan lamanya ijin <i>Leave reason, date, and the length of leaves</i> d. Mata kuliah yang ditinggalkan selama ijin <i>The courses that were left behind during the absence</i> e. Surat ditulis oleh orangtua atau wali dengan adanya tanda tangan orangtua atau wali di kertas A4 <i>The letter is written by the parent or guardian with the signature of the parent or guardian on A4 paper</i>
8	<p>Pemberian surat ijin yang dimaksud dalam poin (8), harus diserahkan dalam bentuk fisik ke bagian akademik, namun apabila belum dapat bertatap muka akibat pandemi Covid-19 atau hal lainnya, maka surat sementara diserahkan secara daring, dalam format pdf.</p> <p><i>The granting of the leave referred to in point (8), must be submitted in hardcopy to the academic division, but if the student has not been able to meet face-to-face due to the Covid-19 pandemic or other things, then the temporary letter is submitted online, in pdf format.</i></p>
9	<p>Batas alpha yang diperbolehkan untuk bisa mengikuti ujian sebanyak 25%, sedangkan batas ketidakhadiran baik karena alpha, ijin, ataupun sakit adalah sebanyak 5 kali pertemuan. Misal, mahasiswa A ijin 2 kali, alpha 1 kali, dan sakit 3 kali. Maka totalnya adalah 6 kali, sehingga mahasiswa tersebut tidak dapat mengikuti ujian mata kuliah tersebut.</p> <p><i>The alpha limit that is allowed to be able to take the exam is 25%, while the limit for absence due to alpha, permission, or illness is 5 meetings. For example, student A is family leave 2 times, alpha 1 time, and sick leave 3 times. Thus, the total leaves are 6 times, therefore the student cannot attend the exam for that course only.</i></p>
10	<p>Bagi mahasiswa yang tidak dapat hadir dalam pembelajaran dikarenakan tugas dari Kampus, maka ketentuan poin (9) tidak berlaku.</p> <p><i>For students who cannot attend the class due to assignments from the Campus, the provisions of point (10) do not apply.</i></p>

11	<p>Bagi mahasiswa yang hadir pada perkuliahan namun tidak absen (lupa), maka wajib meminta absen ulang pada hari yang sama dengan menyertakan bukti kehadiran melalui sekretaris kelas atau mahasiswa penanggung jawab mata kuliah.</p> <p><i>For students who attend lectures but forget to absent, then they must request a re-absent on the same day by including proof of attendance through the class secretary or the student in charge of the course.</i></p>
12	<p>Usai semua pertemuan perkuliahan tuntas, BAP dikumpulkan dalam bentuk <i>hardfile</i> dan <i>softfile</i> kepada bagian akademik dengan memperhatikan ketentuan teknis dari bagian akademik.</p> <p><i>After all lecture meetings have been completed, BAP is collected in hardfiles and softfiles to the academic division accompanied by supporting provisions</i></p>
13	<p>Bagi mahasiswa yang melakukan kecurangan saat ujian dalam bentuk apapun (menyontek, mengerpe/membawa catatan, merekam atau memfoto soal ujian, menulis soal ujian pada saat ujian, dll) maka nilai ujian adalah nol.</p> <p><i>For those who cheated in the exam in any kind of form, so the score will be zero.</i></p>
14	<p>Bagi mahasiswa yang remedial nilai maksimal adalah 60 bila mahasiswa mengerjakan soal remedial yang sama, Sementara nilai maksimum 70 bila mahasiswa mengerjakan soal remedial yang berbeda sebanyak 50%.</p> <p><i>For those who took remedial, the maximum score is 60 if the student works on the same questions. Meanwhile the maximum score is 70, if the student works on the different questions as much 50%.</i></p>

JADWAL PEMBELAJARAN

Class Schedule

Hari/Tanggal <i>Date</i>	Waktu (WITA) <i>Time</i>	Dosen Pengampu <i>Lecture</i>

Dosen Pengembang RPS,
The Lesson Plan Developer

(Fakhruddin Razy, SH., MH)
NIK. 1166012011041


Banjarmasin,
Mahasiswa PJMK
MK Hukum Kesehatan
Student in Charge of Health Law

(.....)
NIM.

Mengetahui,
Acknowledged,
Ketua Jurusan Hukum
Head of Law Department

(Fakhruddin Razy, SH., MH)
NIK. 1166012011041

RENCANA TUGAS MAHASISWA

		UNIVERSITAS SARI MULIA FAKULTAS HUMANIORA PROGRAM STUDI SARJANA HUKUM TAHUN AKADEMIK 2021/2022			
RENCANA TUGAS MAHASISWA <i>Student Assignment Plan</i>					
MATA KULIAH <i>Course</i>		Hukum Kesehatan <i>Health Law</i>			
KODE <i>Code</i>	HKG01	Bobot (SKS) <i>Credit</i>	3	Semester	III (Ganjil) III (Odd)
DOSEN PENGAMPU <i>Lecturers</i>		1. Fakhruddin Razy, SH., MH 2. Achmad Rizky Hasani, SH., MH			
BENTUK TUGAS <i>Assignment format</i>			WAKTU Pengerjaan Tugas <i>Assignment deadline</i>		
Kajian Makalah			1 minggu		
JUDUL TUGAS <i>Assignment title</i>					
Tugas : Sengketa medik dan malpraktik medik, Sebab-sebab terjadinya sengketa medik, Alternatif penyelesaian sengketa medik <i>Duties: Medical disputes and medical malpractice, Causes of medical disputes, Alternative medical dispute resolution</i>					
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK) <i>Course Learning Outcome</i>					
Mahasiswa mampu menjelaskan tentang terjadinya sengketa medik <i>Students are able to explain about the occurrence of medical disputes</i>					
DESKRIPSI TUGAS <i>Assignment Description</i>					
Mahasiswa membuat tugas kajian makalah dengan tema yang sudah ditentukan sebagai pembelajaran mahasiswa dalam mencari referensi dan menganalisis yang dituangkan dalam tulisan ke tugas kajian makalah. <i>Students make paper review assignments with predetermined themes as student learning in finding references and analyzing what is stated in writing to paper review assignments.</i>					
METODE Pengerjaan Tugas <i>Assignment execution method</i>					
1. Memilih dan mengkaji literature yang dapat dipertanggung jawabkan <i>Selecting and reviewing reliable literature</i> 2. Membuat dalam kajian makalah dengan tulisan sendiri tanpa copy paste <i>Make a paper review with your own writing without copy paste</i> 3. Mengikuti format dan ketentuan yang sudah ditentukan <i>Follow the format and conditions that have been determined</i> 4. Kajian makalah dikumpulkan melalui LMS sesuai waktu yang sudah ditentukan <i>Paper reviews are collected through LMS according to the specified time</i>					
BENTUK DAN FORMAT LUARAN <i>Form and External Format</i>					
1. Tugas dalam bentuk kajian makalah berdasarkan tema yang sudah ditentukan meliputi Cover, Daftar Isi, BAB I (Latar belakang dan Tujuan), BAB II (Kajian Teoritis), BAB III (Kesimpulan), Daftar Pustaka					

<p><i>Assignments in the form of review papers based on predetermined themes include Cover, Table of Contents, CHAPTER I (Background and Objectives), CHAPTER II (Theoretical Study), CHAPTER III (Conclusion), Bibliography</i></p> <p>2. Dibuat menggunakan kertas ukuran A4, huruf <i>Times New Roman</i>, font 12 margin kiri 4 cm, kanan 3 sm, atas 3 cm, bawah 3 cm, rata kiri kanan, dan nomor halaman untuk awal bab berada di bawah, setelahnya pada bagian kanan atas</p> <p><i>Made using A4 size paper, Times New Roman font, font 12, left margin 4 cm, right 3 cm, top 3 cm, bottom 3 cm, left and right aligned, and page numbers for the beginning of the chapter are on the bottom, after that on the top right</i></p>	
<p>INDIKATOR, KRITERIA, DAN BOBOT PENILAIAN</p> <p><i>Indicators, Criteria, and Evaluation Percentage</i></p>	
<p>Ada 5 aspek penilaian dalam pembuatan poster ilmiah meliputi: pencarian informasi, isi makalah, penyampaian gagasan dari analisis masalah, sistematika penulisan dan tata bahasa. Bobot penilaian terdiri dari 3 kategori, dengan nilai 3 (sangat baik), 2 (baik) dan 1 (kurang). Ditotalkan dengan maksimal nilai sebesar 100</p> <p><i>There are 5 aspects of assessment in making scientific posters including: information search, paper content, conveying ideas from problem analysis, writing systematics and grammar. The weight of the assessment consists of 3 categories, with a score of 3 (very good), 2 (good) and 1 (poor). Totaled with a maximum value of 100</i></p>	
<p>JADWAL PELAKSANAAN</p> <p><i>Implementation Schedule</i></p>	
<p>1. Tahap Penugasan <i>Assignment</i></p> <p>2. Tahap Pengumpulan <i>Assignment deadline</i></p> <p>3. Tahap Evaluasi <i>Evaluation</i></p>	
<p>KETENTUAN LAINNYA</p> <p><i>Other Terms</i></p>	
<p>Segala bentuk kendala penugasan dapat dikoordinasikan kepada dosen pengampu ataupun dosen pengembang RPS.</p> <p><i>All forms of assignment constraints can be coordinated with the supporting lecturer or RPS developer lecturer.</i></p>	
<p>DAFTAR RUJUKAN</p> <p><i>References</i></p>	
<p>1. Undang-undang Kesehatan no. 36 tahun 2009</p> <p>2. Undang-undang Praktik Kedokteran no. 29 tahun 2004</p> <p>3. Buku Kapita Selekta Hukum Kedokteran</p> <p>4. Undang-undang Rumah Sakit no. 44 tahun 2009</p> <p>5. Kode Etik Kedokteran Indonesia</p> <p>6. Permenkes 269 tahun 2008 tentang Rekam Medis</p> <p>7. Bahan-bahan bacaan lainnya dalam bentuk tulisan ilmiah, artikel, contoh kasus, dsb</p> <p>8. M. Jusuf Hanafi, Amri Amir, Etika Kedokteran Dan Hukum Kesehatan, Penerbit Buku Kedokteran, Jakarta, 2009</p> <p>9. Ns. Ta'adi, Hukum Kesehatan Pengantar menuju Perawat Tradisional, Penerbit buku Kedokteran, Jakarta, 2010</p>	

Aspek Penilaian <i>Assessment Aspect</i>	Skor Score		
	Sangat Baik <i>Very good</i>	Baik <i>Good</i>	Kurang <i>Enough</i>
	3	2	1
Pencarian informasi <i>Information search</i>	Informasi lengkap dan terorganisasi dengan baik <i>Complete and well organized information</i>	Informasi lengkap namun tidak terorganisasi dengan baik <i>Complete information but not well organized</i>	Informasi tidak lengkap dan tidak terorganisasi dengan baik <i>Incomplete and unorganized information well</i>
Isi makalah <i>Paper content</i>	Mampu mendeskripsikan secara lengkap dan benar disertai gambar atau alur <i>Able to describe completely and correctly with pictures or plots</i>	Mampu mendeskripsikan secara lengkap dan benar, namun tidak disertai gambar atau alur <i>Able to describe completely and correctly, but not accompanied by pictures or plots</i>	Mampu mendeskripsikan secara lengkap dan benar, serta tidak disertai gambar atau alur <i>Able to describe completely and correctly, and not accompanied by pictures or plots</i>
Penyampaian gagasan dari analisis masalah <i>Submission of ideas from problem analysis</i>	Disampaikan dengan teratur dan terukur sesuai dengan permasalahan yang terjadi <i>Delivered regularly and measurably according to the problems that occur</i>	Disampaikan dengan tidak teratur dan terukur sesuai dengan permasalahan yang terjadi <i>Delivered irregularly and measurably according to the problems that occur</i>	Disampaikan dengan tidak teratur dan terukur serta tidak sesuai dengan permasalahan yang terjadi <i>Delivered irregularly and measurably and not in accordance with the problems that occur</i>
Sistematika penulisan <i>Writing system</i>	Lengkap dan sistematis <i>Complete and systematic</i>	Lengkap, namun kurang sistematis <i>Complete, but not systematic</i>	Kurang lengkap dan tidak sistematis <i>Incomplete and not systematic</i>
Tata Bahasa <i>Grammar</i>	Bahasa komunikatif dan pembahasan detail <i>Communicative language and detailed discussion</i>	Bahasa kurang komunikatif, namun pembahasan detail <i>Less communicative language, but detailed discussion</i>	Bahasa tidak komunikatif dan pembahasan kurang detail <i>The language is not communicative and the discussion is less detailed</i>

Format Cover Tugas (CONTOH)

TUGAS KAJIAN MAKALAH

HUKUM KESEHATAN

TEMA TUGAS



Disusun Oleh:

Kelompok...

Nama lengkap NIM.

.....

PROGRAM STUDI SARJANA HUKUM

FAKULTAS HUMANIORA

UNIVERSITAS SARI MULIA

BANJARMASIN

2021

Lampiran 2.

Format Isi Laporan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Tujuan

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Teori

B. Analisis Kajian

BAB III

KESIMPULAN

Kesimpulan disajikan dalam bentuk paragraf.

DAFTAR PUSTAKA